



Journal of Community Service

Volume 6, Issue 1, June 2024

P-ISSN: 2715-2901 E-ISSN: 2715-291X

Open Access at: <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

APPLICATION OF INFOGRAPHICS AS INFORMATION MEDIA RELATED TO THE DEVELOPMENT OF TOURISM IN EAST JAVA

PENERAPAN INFOGRAFIS SEBAGAI MEDIA INFORMASI TERKAIT PERKEMBANGAN PASRIWISATA DI JAWA TIMUR

Jeniper Indah Pandiangan¹, Ignatia Martha Hendrati², Wirya Wardaya³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 21011010136@student.upnjatim.ac.id¹, ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id², wirya.wardaya.ep@upnjatim.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Ignatia Martha Hendrati
ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id

Keywords:
infographics, statistical data, data communication

Website:
<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

Page: 167 - 174

ABSTRACT

One of the media used by the Central Statistics Agency of East Java to disseminate infographics to the wider public is through infographics themselves. Infographics serve as a means of conveying information to help readers understand the narrative of statistical data related to specific topics in a more simplified and engaging visual form. This initiative focuses on explaining the definition, purpose of creating infographics, and the applications that can be used in their creation. The results of applying infographics by the Central Statistics Agency show an increase in understanding and acceptance of information among the public. Thus, this strengthens the function and role of infographics as a tool in data communication.

Copyright © 2024 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Ignatia Martha Hendrati <i>ignatia.hendrati.ep@upnjat.im.ac.id</i></p> <p>Kata kunci: infografis, data statistik, data komunikasi</p> <p>Website: https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS</p> <p>Hal: 167 - 174</p>	<p>Salah satu media yang dipakai oleh Badan Pusat Statistik Jawa Timur sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada Masyarakat luas adalah melalui infografis. Infografis digunakan sebagai alat penyebaran informasi untuk membantu pembaca memahami narasi dari sebuah data- data statistik terkait topik tertentu ke dalam bentuk visual yang lebih sederhana dan menarik dibaca. Pengabdian ini berfokus untuk menjelaskan terkait pengertian, tujuan pembuatan infografis, serta aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan infografis. Hasil dari penerapan infografis oleh pihak Badan Pusat Statistika menunjukkan peningkatan pemahaman dan penerimaan informasi di kalangan Masyarakat, sehingga hal ini dapat memperkuat fungsi dan peran infografis sebagai sarana dalam komunikasi data.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 JCS. All rights reserved</i></p>

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur telah memiliki berbagai metode yang digunakan dalam penyajian informasi, Dimana informasi yang disampaikan tidak hanya mengenai angka atau tabel saja. Infografis merupakan salah satu pilihan yang tepat sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan data statistik. Infografis adalah representasi visual informasi yang bertujuan memudahkan pemahaman tanpa perlu membaca teks yang berlebihan. Dengan memanfaatkan teks, gambar, dan ilustrasi dalam format cetak atau digital, infografis mampu menyajikan informasi secara efektif tanpa membutuhkan pembacaan yang terlalu panjang, membantu dalam pemahaman informasi yang kompleks (Kurniasih, 2016). Infografis menjadi umum dalam presentasi informasi karena kemampuannya dalam mempermudah menerima informasi yang kompleks. Infografis juga memiliki daya tarik yang luas bagi berbagai lapisan masyarakat, dan penggunaannya memiliki kelebihan karena memungkinkan informasi yang disampaikan dapat diingat dengan lebih mudah (Miftah et al., 2016). Infografis telah dibuat dalam bentuk dengan sedemikian rupa agar pembaca dapat menerima informasi yang hendak diberikan yang terdiri atas ilustrasi, teks, dan gambar yang disajikan dalam bentuk digital ataupun cetak (Resnatika et al., 2018).

Infografis merupakan salah satu bagian dari penyajian data yang berkembang dalam media massa, menjadi penanda bahwa telah terjadinya pengolahan beberapa data dan informasi dengan berbagai teknologi yang tersedia di era modern ini dan telah diubah dalam bentuk data visual. Hal ini menjadi penanda juga bahwa dalam menyampaikan informasi kepada khalayak umum tidak hanya melalui teks biasa ataupun data-data dalam bentuk angka. Kemajuan infografis yang luar biasa terletak pada kesederhanaannya. Infografis mampu menyampaikan cerita atau informasi

yang mungkin terlalu membosankan jika dijelaskan secara verbal, namun tidak lengkap jika hanya disampaikan melalui foto. Dengan menggabungkan teks dan gambar, infografis mampu memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan menarik. (Saptodewo, 2014). Infografis disebut sebagai salah satu media informasi dikarenakan infografis mampu untuk menghimpun, Menyusun, dan mengatur berbagai informasi ataupun materi yang ingin disampaikan kepada penerima informasi (Saurik *et al.*, 2019).

Sebuah infografis, baik dalam bentuk media maupun kontennya, dapat mempengaruhi minat dan pemahaman publik terhadap berita atau informasi yang rumit. Melalui analisis, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana elemen-elemen visual dan informasi yang disajikan (Putra *et al.*, 2017). Secara umum, sektor pariwisata memberikan kontribusi yang lebih besar pada negara-negara dengan perekonomian yang lebih terbuka, serta memiliki efek ganda yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian, baik secara langsung dan tidak langsung (Sutiarso & Susanto, 2018). Saat ini, pariwisata telah menjadi sektor utama dalam ekonomi Indonesia. Kedatangan wisatawan dari luar ke Indonesia berpotensi untuk meningkatkan pemasukan devisa negara dan memberikan dorongan ekonomi kepada penduduk setempat di lokasi pariwisata.

DKI Jakarta menjadi salah satu destinasi utama bagi wisatawan internasional yang ingin mengunjungi Indonesia (Maulida, 2018), oleh sebab itu diharapkan Jawa Timur juga dapat memiliki jumlah wisatawan yang tinggi seperti Jakarta. Setiap tahun, perkembangan pariwisata memberikan dampak besar yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama di daerah-daerah tertentu, khususnya dalam industri pariwisata. Jawa Timur merupakan area yang proaktif dalam memajukan potensi alam dan budaya yang dimiliki untuk sektor pariwisata. Pemangku kepentingan diharapkan menerapkan manajemen pariwisata yang efisien, yang tercermin dari pencapaian terkait jumlah wisatawan dan penghasilan yang diterima dari sektor pariwisata dari tahun ke tahun (Hilman, 2018). Destinasi pariwisata di Jawa Timur mampu untuk menarik minat wisatawan dan layak untuk dikunjungi, karena pada dasarnya pariwisata yang ada tidak kalah menariknya dengan daerah lain (Primadany *et al.*, 2013).

Pariwisata menjadi fokus pengembangan baik oleh pemerintah karena perannya yang vital dalam pembangunan Indonesia. Hal ini terutama terlihat dalam kontribusinya sebagai sumber pendapatan bagi negara dan juga pendapatan bagi daerah. Untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh provinsi Jawa Timur, perlu adanya pendekatan yang tepat dalam pengelolaannya. Pemerintah harus mampu untuk membuat rencana yang komprehensif dalam mempromosikan pariwisata daerah kepada masyarakat lokal maupun secara luas. Dalam era digital ini, teknologi sudah dapat menjadi salah satu alat utama dalam menyebarkan informasi. Pada bagian ini penting peran infografis dalam menyampaikan informasi terkait pariwisata di Jawa Timur.

pengabdian ini berfokus untuk membahas terkait penerapan infografis sebagai media informasi yang berperan untuk menggambarkan perkembangan pariwisata di Jawa Timur. Dengan menggunakan data yang bersumber dari website BPS Jawa Timur, Website sendiri memiliki pengertian sebagai kumpulan halaman yang didalamnya mengandung informasi dalam bentuk gambar, teks, audio, video yang dapat diakses oleh masyarakat melalui internet (Putri & Tileng, 2021). Dengan

adanya infografis tidak hanya sekedar sebagai alat komunikasi saja, melainkan dapat menjadi alat pendorong bagi para audiens memberikan respon terhadap pariwisata.

Kemampuan infografis dalam menyampaikan informasi yang akurat secara atraktif menjadikannya instrument yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai sektor yang ada di Jawa Timur khususnya pada sektor pariwisata. Hal ini akan berjalan lurus dengan kebijakan serta upaya yang dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam menggerakkan industri pariwisata di Jawa Timur kepada masyarakat umum dengan tujuan bahwa pariwisata mampu sebagai satu alat untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian regional Jawa Timur serta pengembangan pada sektor pariwisata secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pada pembuatan infografis sebagai media informasi yaitu dimulai dengan pencarian referensi atau contoh infografis mengenai pariwisata Jawa Timur pada halaman internet. kemudian, dilanjutkan dengan pencarian data di website BPS Jawa Timur. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi data-data pariwisata apa saja yang akan dicantumkan dalam infografis. Kemudian mengolah data yang sudah dikumpulkan ke dalam bentuk diagram, tabel untuk dimasukkan pada infografis yang sedang dikerjakan. Langkah selanjutnya yang digunakan adalah melakukan desain pada aplikasi canva yang dapat membantu untuk mendesain infografis agar lebih menarik.

Metode yang digunakan dalam pembuatan infografis ini menggunakan Teknik Internet Searching dengan arti bahwa penulis telah mengumpulkan data yang berasal dari internet khususnya BPS Jawa Timur. Kegiatan dengan metode Internet Searching dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan penyelesaian terkait penugasan. Adapun teknik yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu.

1. Melakukan pencarian serta identifikasi data pada website resmi BPS Jawa Timur.
2. Melakukan pengolahan terkait data yang sudah ditemukan sebagai upaya untuk membantu penulis untuk memilih data apa yang harus dicantumkan pada infografis.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

BPS, sebuah lembaga pemerintah di Indonesia, memiliki kewajiban langsung kepada Presiden. Pembentukannya didasarkan pada kerangka hukum yang meliputi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun tentang Statistik. Melalui undang-undang tersebut, perubahan nama dari Biro Pusat Statistik menjadi Badan Pusat Statistik juga disahkan. Selain itu, regulasi terkini seperti UU Nomor 16 Tahun 1997 juga mempengaruhi eksistensi serta peran BPS (Sutiawan & Zuri Putri, 2022).

Peran BPS, sesuai dengan undang-undang yaitu sebagai Lembaga yang menyediakan data statistik bagi kebutuhan masyarakat, pemerintah, sebagai pendukung data-data statistik di berbagai instansi, serta dapat untuk mengembangkan metodologi statistik dan memiliki kemampuan untuk membangun Kerjasama di kelas internasional. Salah satu cara masyarakat mengakses data adalah melalui situs web yang disediakan oleh BPS. Oleh karena itu, perlu optimalisasi desain situs web untuk memastikan kemudahan akses bagi masyarakat. Penting juga

untuk menyediakan data dan informasi yang komprehensif (Hasmawati & Dharma,2022).

Penulis memiliki peran integral dalam proyek pengabdian ini dengan mendukung Badan Pusat Statistik Jawa Timur dalam menyebarkan informasi pariwisata terkini lewat infografis. Fokus pada aspek pariwisata Jawa Timur pada Agustus 2023, penulis bertanggung jawab untuk meramu data statistik menjadi infografis yang informatif dan menarik. Melalui karya ini, penulis berperan penting dalam mempermudah pemahaman masyarakat terhadap tren dan informasi terkini terkait pariwisata di wilayah tersebut. Dalam pembuatan infografis, tidak hanya penting untuk membuatnya menarik secara visual, tetapi juga untuk dapat meyakinkan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh si pembuat infografis dapat dipahami oleh pembaca. Terkadang, meskipun infografis terlihat menarik, jika pesannya sulit dipahami, maka tujuan komunikasinya tidak akan tercapai dengan baik (Listya, 2018).

Dalam pembuatan infografis perlu adanya analisis data yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam menggambarkan data yang dimiliki serta batasan-batasan data yang dimiliki dalam pembuatan infografis. Dalam struktur infografis, terdapat elemen-elemen kunci yang mencakup judul utama, subjudul, gambar, informasi, serta identitas pembuatan infografis. Judul pada infografis memiliki peran sebagai pembatas antara narasi dan elemen visual gambar yang disajikan. Selain itu, judul juga berfungsi sebagai penanda bahwa infografis dapat dianggap sebagai berita visual yang dapat disajikan secara independent (Obad Bima Wicandra, 2006).

Infografis sebagai media untuk informasi perkembangan pariwisata provinsi Jawa Timur membutuhkan perhatian pada beberapa aspek kunci. Pertama, topik infografis yang sedang dikerjakan harus sesuai dengan tujuan yang ingin diraih. oleh pembuat infografis, seperti meningkatkan kesadaran akan destinasi pariwisata Jawa Timur atau menyoroti pertumbuhan kunjungan wisatawan. Selanjutnya, fokus pada data yang relevan dan menarik bagi audiens, seperti pertumbuhan jumlah wisatawan, destinasi populer, atau kontribusi ekonomi pariwisata. Desain visual yang menarik dan informatif juga penting untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan mampu menarik audiens secara efektif.



Gambar 1. Tampilan Website BPS Jawa Timur Terkait Pariwisata di Jawa Timur Agustus 2023

Pada Agustus 2023, data dari situs resmi BPS Jawa Timur menunjukkan tren positif dalam pariwisata. Kunjungan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan signifikan, mencapai angka tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, baik berbintang maupun non-berbintang, juga menunjukkan lonjakan yang mencerminkan daya tarik destinasi pariwisata di

provinsi ini. Data juga menyoroti bahwa rata-rata tamu asing menginap dalam kurun waktu yang lebih panjang, menunjukkan minat yang bertumbuh dalam menikmati keindahan dan keragaman budaya Jawa Timur.



Gambar 2. Infografis Perkembangan Pariwisata Provinsi Jawa Timur Agustus 2023

Berdasarkan infografis perkembangan pariwisata provinsi Jawa Timur pada Agustus 2023 pada gambar 2, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pada Agustus 2023 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara lebih dari 25.000 jumlah pengunjung dan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya di bulan Juli. Pariwisata di Jawa Timur mengalami peningkatan
2. Pada infografis di atas ditemukan penjelasan bahwa telah terjadi kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Agustus 2023 yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan Agustus 2022 dengan jumlah persentase kenaikan mencapai 204,65%.

Informasi lain yang diperoleh melalui infografis ini yaitu tingkat penghunian kamar (TPK) hotel dimana hotel dengan klasifikasi Bintang di Jawa Timur mencapai 51,52% dimana pada bulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 6,73%. Sedangkan untuk klasifikasi non bintang ditemukan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) mencapai 24,18% dimana ditemukan bahwa telah terjadi penurunan tingkat hunian sebanyak 1,19% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

SIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik melalui penjelasan terkait penerapan infografis sebagai media terkait perkembangan pariwisata Jawa Timur sebagai berikut:

1. Infografis tidak hanya berfungsi sebagai representasi data, melainkan juga sebagai alat komunikasi yang efektif. Infografis menyajikan informasi kompleks dalam format yang sederhana, memudahkan pemahaman audiens terhadap data yang disampaikan.
2. Kesalahan data dapat mengganggu keakuratan infografis. Oleh karena itu, keberhasilan infografis tergantung pada keakuratan data yang digunakan. Data

yang tepat akan menciptakan ketepatan informasi dan memastikan audiens menerima informasi yang benar secara menyeluruh.

3. Dalam konteks industri pariwisata, infografis memiliki peran penting dalam menyajikan informasi terkait jumlah kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel, serta perkembangan pariwisata secara keseluruhan. Infografis memvisualisasikan tren dan statistik yang relevan, memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi pariwisata suatu daerah, seperti Jawa Timur, kepada masyarakat, pelaku industri, dan pihak terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Dr. Dra. Ignatia Martha Hendrati, M.E., dan bapak Wirya Wardaya, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing penulis dan Ibu Dyah Reni Imawati, S.S.T., M. Si selaku mentor di BPS Jatim dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam pengabdian ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam memperlancar jalannya proses penabdian ini. Adapun kepada semua yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan bantuan teknis selama proses penabdian, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang dibeikan bagi kelancaran penyelesaian proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, T. W., & Hasmawati. (2022). Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Optimalisasi Pelayanan Data Pada Website Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 6(1), 17-34.
- Hilman, Y. A. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Media. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 10(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jnp.59464>
- Kurniash, N. (2017). *Infografik*. 43-60. https://doi.org/10.1007/978-3-662-53850-0_5
- Listya, A. (2018). Konsep dan Penggunaan Warna dalam Infografis. *Jurnal Desain*, 6(01), 10. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v6i01.2837>
- Maulida, L. (2018). Penerapan Datamining Dalam Mengelompokkan Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Unggulan Di Prov. Dki Jakarta Dengan K-Means. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 2(3), 167. <https://doi.org/10.14421/jiska.2018.23-06>
- Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). Pola Literasi Visual Infografer Dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis). *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11635>
- Obed Bima Wicandra. (2006). Peran Infografis Pada Media Massa Cetak. *Nirmana*, 8(1). <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/16670>
- Primadany, S. R. (n.d.). Pendahuluan Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang daerah tersebut dibutuhkan kewenangan yang Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya dan memenuhi tuntutan reformasi dan antara hubu. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 135-143.
- Putra, N. Y. P., Tania, M., Iklima, N., & Maulana, D. M. (2017). Perancangan Infografis Tentang Dampak Kebiasaan Begadang Terhadap Pola Tidur Sehat

- Bagi Remaja. *Jurnal Sketsa*, 4(2), 53-60. Iklan Layanan Masyarakat, Begadang, Infografis
- Putri, M. A., & Tileng, K. G. (2021). Analisis kualitas website Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan metode WebQual 4.0 dan Importance - Performance Analysis (IPA). *Aiti*, 18(1), 69-87. <https://doi.org/10.24246/aiti.v18i1.69-87>
- Resnatika, A., Sukaesih, S., & Kurniasih, N. (2018). Peran infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 6(2), 183-196. <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.15440>
- Saptodewo, F. (2014). Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. *Jurnal Desain*, 01(03), 163-218. <http://www.erickazof.com/apa-itu->
- Saurik, H. T. T., Purwanto, D. D., & Hadikusuma, J. I. (2019). Teknologi Virtual Reality untuk Media Informasi Kampus. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 71-76. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019611238>
- Sutiarso, M. A. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 41(4), 144-154.
- Sutiawan, N. S., & Zuri Putri, S. Y. (2022). *Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data Kota Pangkalpinang*. BPS Kota Pangkalpinang.